BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Setiap kegiatan atau suatu program pasti ada target yang ingin dicapai. Target yang dapat dicapai bisa berkaitan dengan pelaksana, sasaran dan masyarakat yang tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan atau program tersebut. Untuk mencapai keberhasilan suatu kegiatan atau program tersebut perlu keterlibatan atau partisipasi aktif dari semua pihak, baik sebagai pelaksana maupun obyek sasaran (peserta).

Target dalam program kerja Lomba Cerdas Cermat ini adalah siswa SD Negeri Marga Asih, Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Siswa tingkat Sekolah Dasar diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, dengan demikian program kerja ini dapat terselesaikan atau terlaksana dengan baik.

Pada gilirannya target tersebut mempunyai manfaat yang luas. Selain bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Marga Asih, Desa Cibeusi Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, juga bagi pelaksana atau panitia, sehingga menambah pengalaman dan berorganisasi atau mengelola suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang. Begitu juga bagi masyarakat desa (penonton) pada umumnya mendapatkan tontonan yang segar dan mendidik yang dapat menambah pengetahuan umum.

Siswa aktif dan antusias (bersemangat dan bergembira) untuk mengikuti lomba cerdas cermat sebagai peserta yang baik. Mengikuti lomba dilakukan secara sportif. Dalam mendapatkan kejuaraan tidak melakukan kecurangan. Dengan kata lain, untuk mencapai kesuksesan tidak menghalalkan berbagai cara.

Lomba Cerdas Cermat ini bisa meningkatkan keinginan untuk belajar di kalangan siswa Sekolah Dasar. Siswa belajar dalam suasana keceriaan dan jauh dari rasa bosan atau jenuh. Siswa selama mengikuti lomba tidak karena terpaksa dan paksaan. Akan tetapi berdasarkan keinginan yang kuat untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba cerdas cermat.

Siswa atau peserta Lomba Cerdas Cermat bisa mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh panitia lomba cerdas cermat yang berkaitan dengan waktu, cara menjawab, hukuman bagi yang melanggar aturan permainan dan lain-lain. Di sini siswa Sekolah Dasar belajar memahami suatu ketentuan atau aturan yang ada dan mentaatinya dengan baik sebagaimana mestinya.

Ketika berlangsungnya lomba menerima keputusan yang telah diputuskan oleh dewan juri dengan lapang dada. Mengakui keunggulan atau kelebuhan lawan dan menyadari kekurangan atau kelemahan diri dalam hal ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan soal-soal cerdas cermat. Peserta tidak memaksakan kehendaknya untuk memenangkan Lomba Cerdas Cermat.

2.2. Luaran

Setelah melakukan lomba cerdas cermat ini diharapkan siswa tingkat Sekolah Dasar Negeri Marga Asih di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang dapat lebih meningkatkan prestasi akademik. Dengan mengikuti Lomba Cerdas Cermat, pemahaman siswa Sekolah Dasar semakin meningkat, pada gilirannya hasil belajar di sekolah semakin baik. Lebih jauh, dengan adanya Lomba Cerdas Cermat dapat menunjang kemajuan pendidikan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Marga Asih di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

Kemudian, dapat memacu anak untuk terus belajar dengan giat agar mencapai juara. Melalui cerdas cermat, siswa akan terpacu dan termotivasi untuk lebih bergairah dan bersemangat untuk menggali ilmu melalui soal-soal yang ada pada saat pelaksanaan cerdas cermat tersebut. Dalam hal ini siswa belajar tidak hanya berlangsung atau dilakukan di dalam kelas, tetapi bisa diakukan pada forum lain, yaitu Lomba Cerdas Cermat.

Siswa diharapkan memiliki mental yang tangguh untuk bersaing dan berkompetisi dan memliki jiwa sportif. Dengan adanya Lomba Cerdas Cermat, siswa dilatih untuk berjuang dengan sungguh-sunggung, pantang menyerah. Ketika menang sebagai juara tidak sombong. Begitu juga pada

saat kalah tidak mengalami putus asa atau putus harapan untuk terus belajar dan belajar.

Menambah wawasan dan pengetahuan siswa tingkat Sekolah Dasar. Dengan mengikuti cerdas cermat, siswa akan mendapatkan ilmu baru yang tidak diterima di dalam kelas pada saat berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Begitu juga pengetahuan yang diperoleh siswa Sekolah dasar tidak hanya berkaitan dengan materi atau bahan pelajaran sekolah. Akan tetapi siswa mendapatkan ilmu pengetahuan umum di luar kelas atau sekolah.

Melatih kepemimpinan dan kepercayaan diri pada diri siswa. Ketika berlangsungnya cerdas cermat, siswa belajar menjadi pemimpin kelompok. Bagaimana mengelola, mengarahkan dan mempengaruhi orang lain. Untuk mengelola orang lain tentu saja dibutuhkan keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi.

Mempunyai kesempatan untuk menguji pemahaman terhadap soal-soal cerdas cermat dan kemampuan diri dalam menjawab soal tersebut. Apabila siswa bisa menjawab soal-soal cerdas cermat, maka rasa PD (percaya diri) siswa akan semakin bertambah. Dengan kata lain, rasa minder atau rasa rendah diri akan terkikis dengan mengikuti lomba cerdas cermat.

Di samping itu, meningkatkan keberanian untuk tampil di tempat umum dalam setiap lomba, baik itu Lomba Cerdas Cermat atau lomba Ilmu pengetahuan lainnya. Apabila sering tampil di tempat umum, maka pada saat mendapat kesempatat atau diberi tugas untuk bicara atau mengemukakan pendapat di tempat umum akan lancar dan tidak merasa grogi.

Begitu juga melatih berpikir cepat dan kritis dalam menjawab pertanyaan di dalam lomba-lomba. Dalam hal ini daya nalar siswa akan terbuka dan terasah dengan baik. Bagaimana menyampaikan jawaban dengan cepat dan tepat atau benar. Di samping itu, dalam mengemukan atau menyampaikan jawaban tersusun secara sistematis, baik dari segi isi maupun bahasa yang digunakan. Gaya bahasa yang menarik dan tersusun

secara rapi. Pada gilirannya dewan juri bisa memahami jawaban yang diberikan siswa Sekolah Dasar (peserta).

Dengan demikian, sesudah melaksanakan lomba cerdas cermat diharapkan siswa Sekolah Dasar Nengeri Marga Asih di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang tiga aspek yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar Negeri Marga Asih, yakni: aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan).

Melalui cerdas cermat, kognitif (pengetahuan) siswa semakin bertambah mendalam dan luas. Hal ini menyadarkan siswa bahwa ilmu pengetahuan bisa di dapat di mana dan kapan pun, tidak terbatas oleh ruang kelas dan jam pelajaran yang ada. Begitu juga bahan pelajaran mencakup media cetak dan narasumber yang berkompeten. Oleh karena itu menuntut siswa untuk belajar dalam setiap kesempatan. Siswa harus mempunyai motto: “Tiada hari tanpa belajar”.

Berikutnya, dari segi afektif (sikap) akan berubah. Setelah mengikuti lomba diharapkan siswa berpandangan positif terhadap kegiatan belajar. Belajar selama ini dianggap beban, sikapnya beruba. Belajar selain sebagai kewajiban juga sebagai kebutuhan. Apabila tidak belajar, merasa ada yang kurang. Siswa akan merasakan sendiri, apabila tidak belajar dengan sungguh-sungguh akan merugi. Dengan demikian perubahan sikap siswa dalam belajar sangat penting karena berkaitan dengan niat. Apabila siswa mempunyai niat yang baik, maka dalam pelaksanaannya cenderung baik pula. Sebagaimana kita maklumi bahwa amal seseorang (siswa Sekolah Dasar) tergantung niatnya.

Selain itu, psikomotor (keterampilan) siswa SD akan bertambah, baik secara fisik dan mental. Secara fisik, siswa bisa menunjukkan penampilan yang mempesona. Misalnya, gerakan tangan yang menyakinkan jawaban terhadap soal yang diberikan panitia. Begitu juga dari sisi mental, siswa Sekolah Dasar bisa mengendalikan diri dalam kondisi persaingan yang ketat pada saat pelaksanaan lomba cerdas cermat. Siswa mampu mengelola suasana emosi, sehingga penampilannya dalam kondisi tenang.